



Fahrul Imam Santoso, MA, AK, CA, CFR, CFTax
Dosen dan SekProdi Akuntansi
Universitas Amikom Yogyakarta

TRADISI mudik Lebaran di Indonesia merupakan fenomena tahunan yang tidak hanya memiliki makna kultural tetapi juga berdampak signifikan terhadap ekonomi Indonesia. Mudik, yang merupakan tradisi pulang

Mudik Lebaran Sebagai Tradisi dan Penggerak Ekonomi Masyarakat

ke kampung halaman untuk berkumpul bersama keluarga di hari raya Idul Fitri, telah menjadi momen yang dinantikan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Lebih dari sekadar perjalanan, mudik memiliki peran penting dalam mendorong kebangkitan dan penguatan ekonomi di berbagai tingkat.

Secara makro, arus mudik Lebaran mampu menggerakkan sejumlah sektor ekonomi. Transportasi, baik darat, laut, maupun udara, mengalami peningkatan permintaan yang signifikan. Terminal, stasiun, dan bandara dipenuhi oleh calon pemudik yang ingin segera sampai ke kampung halaman. Industri transportasi mendapat angin segar karena peningkatan jumlah penumpang ini mampu meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, layanan penunjang seperti logistik dan pariwisata turut mengalami peningkatan. Pengusaha

bus, kereta, dan maskapai penerbangan umumnya menambah jumlah perjalanan atau armada untuk memenuhi lonjakan permintaan, yang pada akhirnya memberikan kontribusi bagi perekonomian negara.

Dari segi mikro ekonomi, tradisi mudik Lebaran memberikan dampak yang sangat positif bagi perekonomian lokal. Para pemudik membawa serta modal sosial dan finansial ke daerah asal. Uang yang mereka belanjakan selama perjalanan dan di kampung halaman, baik untuk kebutuhan konsumsi selama Lebaran maupun untuk berbagai bentuk sumbangan dan hadiah, secara langsung meningkatkan arus kas di pedesaan. Pedagang kecil, pasar tradisional, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merasakan peningkatan pendapatan berkat lonjakan pembelian oleh para pemudik. Dampak ini bisa sangat

signifikan, terutama di daerah-daerah yang sebagian besar penduduknya merantau ke kota besar.

Lebih jauh, tradisi mudik juga mendorong distribusi ulang pendapatan dan sumber daya dari pusat-pusat perekonomian besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan kota besar lainnya ke daerah yang lebih kecil. Ini merangsang pertumbuhan dan pembangunan di daerah-daerah tersebut, menambah peluang usaha, dan pada gilirannya, membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah. Upaya pemerintah dalam menyelenggarakan infrastruktur mudik, seperti pembangunan jalan, pemeliharaan fasilitas umum, dan peningkatan layanan transportasi, memberikan dampak positif jangka panjang terhadap aksesibilitas dan mobilitas, mendukung pertumbuhan ekonomi regional.

Mudik Lebaran tidak terpisahkan

dari tradisi belanja dan berbagi parcel, yang mendorong pertumbuhan sektor ritel dan e-commerce. Promosi besar-besaran dilakukan menjelang periode Lebaran, dan konsumen terdorong untuk membeli pakaian baru, makanan, dan barang kebutuhan lainnya. Hal ini meningkatkan omzet bagi para penjual dan memacu pertumbuhan ekonomi. Selain itu, mudik Lebaran juga mendorong inovasi dan kreativitas usaha dalam menciptakan produk dan layanan yang menarik bagi pemudik, seperti paket perjalanan mudik, oleh-oleh khas, dan lain-lain.

Lebaran bisa terus menjadi momentum yang tidak hanya menguatkan ikatan sosial dan budaya, tetapi juga sebagai penggerak utama kebangkitan ekonomi Indonesia. Tradisi mudik Lebaran, dengan segala kompleksitas dan tantangannya, terbukti memiliki peran yang sangat



penting dalam perekonomian Indonesia. Melalui kebijakan yang mendukung dan inovasi dari berbagai pihak, mudik Lebaran bisa dimaksimalkan sebagai kekuatan untuk mendorong kebangkitan dan keberlanjutan ekonomi Indonesia. Selamat Mudik Pembaca, hati-hati dijalan!***

Pembetulan :

Ada kesalahan penulisan judul pada Rubrik AMIKOM edisi Sabtu (6/4). Tertulis "Sasar Pelanggan Spesifik Melalui Behavioral Segmentation", seharusnya judul yang benar adalah "Informasi Berkualitas Sebagai Kebutuhan Primer Organisasi". Dengan demikian, kesalahan kami perbaiki dan mohon maaf atas kesalahan itu. (Red)

KHOTMIL QURAN SMPN 5 YOGYAKARTA

Mencetak Generasi Qurani



Penyerahan sertifikat bagi siswa penghafal quran.

YOGYA (KR) - SMP Negeri 5 Yogyakarta mengadakan kegiatan khotmil quran dan berbagi di masjid sekolah, Jumat (5/4) diikuti oleh semua siswa muslim kelas IX. Kegiatan yang dikemas semi pesantren kilat ini merupakan rangkaian kegiatan Ramadan sekaligus program sukses Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) 2024.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Siti Arina Budiasuti MPd BI menuturkan, kegiatan diawali dengan salat Jumat dilanjut muqaddaman atau tadarus. Adapun proses khotmil quran dilaksanakan setelah salat Ashar. "Melalui kegiatan khotmil quran ini diharapkan anak-anak semakin cinta quran, sehingga terwujud generasi qurani yang aktif, kreatif, inspiratif dan berakhlak mulia," ujarnya.

Dalam kegiatan khotmil quran ini juga diberikan sertifikat dari Baznas Kota Yogyakarta bagi siswa yang berhasil menghafal quran. Siswa penerima sertifikat yaitu Fayyas Fadhillah Rahman (hafidz 4 juz quran), Raizza Afhan Wibowo (hafidz 3 juz), Sailla Ghany Alfarisa (hafidz 2 juz) dan Sandya Nariswari (hafidz 2 juz).

Hadir dalam acara antara lain Adi Suprpto (Baznas Kota Yogya), Farikh Nur Rohim SHI MPd (Kemenag Kota Yogya), Widayat Umar MPd Si (Pengawas dan Pem-

bina SMPN 5 Yogya) serta Supriyono (Ketua Komite SMPN 5 Yogya). Penyelenggaraan kegiatan ini mendapat dukungan dari para orang tua siswa.

Farikh Nur Rohim SHI MPd mengatakan, kegiatan khotmil quran ini memberikan energi positif bagi anak. Menurutnya, kelak ketika anak menghadapi kerasnya kehidupan, maka dengan berpegang pada quran kehidupannya akan terarah. "Menghadapi kehidupan jangan berputus asa. Anak-anak yang sudah khatam ini akan mendapat bimbingan dari Allah SWT," katanya.

Sedangkan Widayat Umar MPd Si mengatakan, bahwa anak-anak/siswa SMPN 5 Yogyakarta yang sedang melaksanakan khotmil quran ini digadang-gadang oleh sekolah untuk menjadi anak-anak qurani. Ia mengajak anak-anak untuk tetap semangat lahir batin menghadapi ASPD. Ia juga mengapresiasi persiapan dan pemantapan ASPD di SMPN 5 Yogyakarta untuk mendapatkan peringkat 1 di Kota Yogya.

Berbagai kegiatan diadakan di sekolah selama Ramadan, seperti tadarus dan salat Dhuha, buka puasa bersama dan pesantren kilat. Setelah ini, akan diadakan kegiatan zakat fitrah dan infaq, syawalan guru, karyawan dan siswa. (Dev)-d

MENCARI SOLUSI INOVATIF

Hadapi Tantangan Kosmetik Modern



Tim PKM Spirulina UAD dan PKK Caturharjo Pandak.

BANTUL (KR) - Selama ini, Desa Caturharjo Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul dikenal memiliki tradisi penggunaan kosmetik bahan alami. "Saat ini menghadapi tantangan dari tren industri kosmetik komersial. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat/ PKM Universitas Ahmad Dahlan melakukan pencarian solusi," kata Ir Adi Permadi ST MT MFArm PhD, Ketua Tim PKM-UAD, Rabu (3/4). Tim PKM UAD beranggotakan Ir Maryudi ST MT PhD IPM, Fatma Nuraisyah SKM MPH, Mufti Khakim SH MH dan Ahmad Raditya Cahya Baswara ST MEng.

Menurut Adi Permadi, dalam momentum tersebut diperkenalkan Spirulina Elpasi. Ini produk luaran salah satu dosen Magister Teknik Kimia yang menda-

patkan pendanaan Kedaireka tahun 2022. Produk ini sudah mendapatkan izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dengan registrasi TR233001301 berlaku 5 tahun. "Kami memperkenalkan solusi inovatif menggunakan Spirulina sebagai bahan kosmetik alami dan suplemen kesehatan," ujarnya.

Dalam kegiatan PKM ini, masyarakat diajak untuk memahami manfaat Spirulina yang kaya nutrisi untuk kesehatan kulit dan tubuh. Melalui edukasi, demo pembuatan dan pemakaian kosmetik wajah dari Spirulina, serta monitoring dan evaluasi, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dalam menggunakan kosmetik yang aman dan bermanfaat bagi kesehatan. "Spirulina tidak hanya aman, tapi juga memiliki beragam manfaat untuk

kehatan kulit dan tubuh secara keseluruhan," ujarnya.

Kegiatan PKM melibatkan berbagai pihak, seperti Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Bantul serta tim PKK Caturharjo dan mahasiswa S1 dan S2 Teknik Kimia.

Adi Permadi berharap, melalui presentasi dan demo, mahasiswa terlibat dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat Spirulina untuk kesehatan dan kecantikan.

Sosialisasi dan implementasi pemanfaatan Spirulina ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Caturharjo. Tim PKM berencana untuk terus mengembangkan kegiatan ini agar dapat diikuti oleh masyarakat luas pada tahap-tahap berikutnya. (Jay)-d

PUNCAK ARUS MUDIK DI YIA

API Prediksi Jumlah Capai 15 Ribu Penumpang

TEMON (KR) - Stakeholder Relation Manager Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), Ike Yutiane menjelaskan, pihaknya memprediksi puncak arus mudik di YIA terjadi, Sabtu (6/4).

"Perkiraan kami sekitar 15.915 sampai 16.666 penumpang pesawat lewat YIA pada Sabtu (6/4). Setidaknya ada dua tujuan paling banyak yang dikunjungi penumpang yakni Jakarta dan Balikpapan, Kalimantan Timur," kata Ike, Jumat (5/4).

Menurut Ike pergerakan penumpang dan pesawat pada musim libur Lebaran Idul Fitri 1445 H tahun ini meningkat dibandingkan tahun lalu. Peningkatannya diperkirakan mencapai 11 persen. "Kenaikan juga dirasakan selama bulan Ramadan ini dibandingkan periode yang sama tahun lalu," ujarnya.

Arus penumpang di YIA saat bulan puasa rata-rata antara 8.000 sampai 10 ribu penumpang

perhari dan jumlah tersebut akan meningkat drastis saat puncak arus mudik dan balik Idul Fitri.

Guna mengantisipasi terjadinya lonjakan penumpang pada musim libur Lebaran 2024 ini, Manajemen Angkasa Pura (AP) I telah berko-

munikasi dengan maskapai serta mendirikan posko terpadu. "Posko Idul Fitri kami buka selama 16 hari dan dalam operasionalnya kami menggendeng pihak terkait sebagai bentuk antisipasi," jelas Ike.

Sementara itu General Manager (GM) YIA, Ruly Artha mengungkapkan, Posko Terpadu Angkutan Udara Idul Fitri di YIA beroperasi sejak 3 April lalu hingga 18 April mendatang. Pergerakan pe-

numpang dan pesawat akan terpantau dari posko tersebut.

Pihaknya memprediksi arus pergerakan penumpang di YIA selama libur Idul Fitri bisa mencapai lebih dari 262.767 orang. Rata-rata perharinya bisa mencapai 13 ribu penumpang. "Puncak arus mudik kami perkiraan terjadi pada 6 April sedangkan puncak arus balik diprediksi pada 15 April mendatang," tutur Ruly. (Ru)-d



Para penumpang pesawat nampak mulai memadati YIA di Temon.

Hikmah Ramadan

Membentuk Karakter Anak

Oleh : Jamilludin SSosI MA

MEMILIKI anak merupakan anugerah besar dari Allah SWT, dan merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan, baik saat di dunia hingga nanti di akhirat. Tentunya memiliki anak yang soleh dan berakhlak positif serta berperilaku yang baik menjadi dambaan setiap orangtua. Upaya membentuk karakter anak dilakukan oleh para orangtua mulai dari mengasuh dan membesarkan dengan kasih sayang hingga menyekolahkan anak atau memasukkan anak ke pondok pesantren dengan harapan kelak anak akan memiliki ilmu dan kepribadian yang baik.

KH Bahauddin Nursalim yang disapa Gus Baha menjelaskan, mendidik anak merupakan hal yang utama. Oleh karenanya, karakter anak perlu ditanamkan sejak dini dengan menanamkan ketauhidan, yakni anak terbiasa menjalankan salat, puasa dan ibadah lainnya dengan tertib sesuai syariat agama. Bahkan hingga hal yang mungkin dipandang ringan, yakni terbiasa melafalkan *kalimah thayyibah* seperti *Laa Ilaaha Illallah* hal tersebut menjadi keberhasilan orangtua dalam menanamkan karakter yang baik.

Keberhasilan menanamkan ketauhidan pada anak dicontohkan oleh Nabi Ibrahim AS sebagaimana yang tercantum dalam Alquran, QS. Az-Zukhruf ayat 28 iDan (Ibrahim a. s.) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya



mereka kembali kepada kalimat tauhid itu.

Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin menjelaskan, ketauhidlah cara mendidik anak termasuk masalah yang paling penting dan paling utama. Anak merupakan amanah bagi kedua orangtuanya. Hati mereka suci, mutiara berharga, bersih dari segala 'ukiran' dan rupa. Hati anak-anak menerima setiap 'ukiran' dan cenderung pada ajaran yang diberikan kepada mereka. Artinya, bila diibaratkan orangtua sebagai pengukir, maka bagus tidaknya hasil karya ukiran tergantung kemampuan yang membuatnya. Maka, karakter anak yang baik terwujud salah satunya karena hadirnya sosok orangtua yang mampu mengarahkan anaknya menjadi baik.

Imam Al-Ghazali menyarankan dua model pendekatan dalam mendidik anak sehingga apa yang diharapkan orangtua akan

berdampak positif bagi anak. Imam Al-Ghazali menyarankan orangtua untuk membiasakan atau memberikan contoh perbuatan baik dalam keseharian anak. Pembiasaan hal baik yang dilakukan oleh orangtua tentunya akan terekam dan menjadi kebiasaan baik pada anak. Maka setidaknya ada dua model pendekatan dalam mendidik anak sangat penting. Pertama, pembiasaan kebaikan dalam hidup keseharian akan membekas dalam jiwa anak. Kedua, penanaman nilai-nilai kebaikan juga tidak kalah pentingnya untuk memberikan standar kebaikan dalam jiwa anak.

Oleh karenanya mengenalkan puasa bagi anak sangat bermanfaat, pertama akan menguatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah Ta'ala. Sekaligus sebagai pendidikan dalam mengamalkan rukun Islam yang menjadi pondasi agama. Kedua, melatih kesabaran anak, dari ibadah puasa anak akan belajar tentang pentingnya sikap sabar dalam kehidupan.

Ketiga, dari puasa yang dijalankan akan berdampak pada tertanamnya sikap jujur. Karena puasa merupakan ibadah privasi yang hanya diketahui dirinya sendiri dan oleh Allah Ta'ala. Juga dari sikap jujur akan mampu mengendalikan nafsunya. (*)-d
Jamilludin, Penyuluh Agama Islam KUA Sedayu tinggal di Green Tasneem Bangunjiwo Kasihan Bantul DIY.

Redaksi menerima sumbangan naskah Hikmah Ramadan. Naskah bisa dikirim ke email naskahkr@gmail.com. (Red)